

PENGARUH PEMILIHAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2014

Fitriatul Amini

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Email: fitriatulamini@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 Universitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik sampling pada penelitian ini yakni *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Total sampel yang digunakan 81 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru dengan t -hitung sebesar 8.623 dan t -tabel sebesar 1,99045 ($8.623 > 1,99045$), dan signifikansinya sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0.05$, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan antara pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru

Kata Kunci: program studi, minat menjadi guru

Abstract

The aim of this research is to identify the effect of selection of economic education study program towards the interest of becoming a teacher for the students of class 2014, Economic education study program, State University of Surabaya. This research involves a quantitative approach to the type of associative. Sampling technique in this research is non-probability sampling with sampling technique that is saturated. Total sample used by 81 respondents. The technique of data collection are questionnaires and documentations. The results are as follows: there is positive and significant impact selection of economic education study program towards interest of becoming a teacher which means value 8.623 tcount value of and ttable value is known at 1,99045 through the result of hypothesis testing, which means the value of tcount is higher than ttable ($8.623 > 1,99045$), and the significance is $0,000 < \text{probability } 0.05$. In the other word, the result is H_a rejected and H_0 accepted. Therefore there is a significant influence noted on selection of economic education study program towards interest of becoming a teacher.

Keywords: study program, the interest of becoming a teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan yang berkualitas, baik, dan bermutu semakin dirasakan oleh berbagai kalangan. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan kualitas manusia. Disamping itu, peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya untuk mengurangi pengangguran serta meningkatkan taraf hidup lahir dan batin. Sehingga banyak orang tua yang menginginkan putra dan putrinya menjadi kaum terdidik dan menempuh pendidikan hingga diperguruan tinggi agar memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat menjadi bekal mereka dalam menjalani hidup dimasa yang akan datang. Dalam

perguruan tinggi terdapat berbagai fakultas. Program studi merupakan bagian dari fakultas yang penting karena dalam program studi inilah kegiatan perkuliahan dijalankan. Jangan sampai kita salah memilih program studi yang tidak tepat untuk kita sendiri

Pemilihan program studi merupakan hal yang penting karena dalam program studi inilah kegiatan perkuliahan dijalankan. Sebelum memilih program studi pastinya harus dipertimbangkan dengan baik, agar kesiapan di dunia kerja sesuai atau berhubungan dengan program studi yang dipilih. Termasuk mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 di Universitas negeri surabaya, sebelum memilih program studi tentunya banyak pertimbangan mengapa mereka memilih progmr studi yang akan mereka tempuh. Program studi pendidikan

ekonomi merupakan program studi yang di persiapkan untuk menjadi guru ekonomi. Mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan ekonomi diharapkan memiliki pengetahuan tinggi agar mampu berhadapan didunia kerja khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan.

Pada kenyataannya, mahasiswa lulusan program studi pendidikan ekonomi yang memilih untuk bekerja diluar bidang pendidikan, jumlahnya masih tergolong cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *tracer study* yang dilakukan pada tahun 2014. Sampel sejumlah 44 responden dimana 29 lulusan (66%) bekerja di bidang pendidikan sedangkan yang bekerja diluar non kependidikan sebesar 15 lulusan (34%). Sebagian besar dari 66% lulusan bekerja sebagai tenaga pendidik di lembaga pendidikan dasar dan menengah serta sebagian kecil bekerja di lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta. Sedangkan 34% lulusan bekerja di luar bidang kependidikan. Meskipun jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang pendidikan cukup besar namun bidang kerja mereka masih terkait dengan bidang ekonomi, misalnya perbankan, keuangan, administrasi bisnis, pemasaran dan lainnya.

Harapan dan kenyataan sangat berbeda sehingga masalah yang kerap kali kita temui banyak mahasiswa yang memilih program studi pendidikan tetapi belum tentu minat menjadi seorang guru nantinya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 Universitas Negeri Surabaya.

Menurut Saptian (2013) Program studi merupakan rencana suatu kebijakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pemilihan program studi merupakan proses dalam menentukan rencana belajar untuk menempuh studi diperguruan tinggi, agar mahasiswa memperoleh pengetahuan sesuai kurikulum yang ada, serta mampu menyiapkan diri untuk jenjang karir setelah menempuh studinya. Oleh karena itu, pemilihan jurusan atau program studi sedini mungkin harus dipertimbangkan dengan baik dan terencana agar kesiapan di dunia kerja sesuai atau berhubungan dengan program studi yang dipilih. Sawaji dkk. (2010) mengemukakan yang membuat kuatnya program studi yakni akreditasi, biaya yang dikeluarkan semasa perkuliahan, jenjang karir setelah menempuh perkuliahan, sarana dan prasarana, lokasi, dosen, citra Universitas, serta pelayanan lembaga pendidikan tersebut. Menurut Widowati dan Surjawati (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi yakni faktor personal, faktor refrensi, faktor pekerjaan. Hikmah (2017) mengemukakan ada beberapa indikator pemilihan program studi yakni Keputusan Memilih Program Studi, dan Motivasi setelah masuk perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Risnawati dan Irwandi (2012) minat merupakan salah satu faktor pertimbangan pemilihan program studi. Minat dapat menjadi sebab suatu tindakan mahasiswa dalam menentukan pilihannya terhadap program studi. Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Menurut (Syah, 2008:136) secara sederhana “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu”. Dan menurut Winkel (2004: 212) “Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”. Dari beberapa teori minat diatas memiliki kesamaan yakni minat adalah ketertarikan atau rasa senang terhadap sesuatu. Oleh karena itu, Minat dapat menimbulkan tindakan akibat dari pengaruh rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu. Minat dapat menimbulkan keterlibatan pada sesuatu yang diminatinya untuk mencapai keinginannya.

Menurut Usman (2013:70), “Guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya”. Minat Menjadi Guru timbul ketika adanya perasaan senang yang lebih terhadap profesi guru. Ketika seseorang tertarik terhadap profesi guru, maka timbullah pemusatan pikiran. Elemen Minat Menjadi Guru bisa dimulai dari berbagai informasi dan berbagai pengetahuan mengenai profesi guru, perasaan senang dan adanya daya tarik diri terhadap profesi guru, serta adanya perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru dan kemauan untuk menjadi guru. Menurut (Abror, 1993: 158) faktor yang dapat mempengaruhi minat yakni faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Kurniasari (2016) pengukuran minat menjadi guru ditentukan oleh beberapa indikator yakni : (1) Pengetahuan mengenai profesi guru, (2) Rasa senang terhadap profesi guru, (3) Ketertarikan terhadap profesi guru, (4) Perhatian terhadap profesi guru, (5) Keinginan menjadi guru, (6) Usaha untuk menjadi guru, (7) keyakinan terhadap profesi guru.

Penelitian terdahulu terkait minat menjadi guru pernah dilakukan oleh Sarbini dkk. (2004). Hasil penelitian tersebut yakni mayoritas mahasiswa FIS UNY mempunyai minat terhadap jabatan guru dengan kategori sedang serta tinggi rendahnya minat mahasiswa dipengaruhi oleh teman sebaya, lingkungan dalam keluarga, serta sikap terhadap jabatan guru. Sedangkan penelitian terdahulu terkait pemilihan jurusan pernah dilakukan Amerti Irvin Widowati, dan Surjawati pada tahun 2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

terdapat beberapa faktor dalam pemilihan jurusan yakni faktor personal, faktor refrensi, faktor pekerjaan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah unuk mengidentifikasi pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Surabaya. Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2014 sebanyak 81 mahasiswa. Kelas PE 14 A sebanyak 43 mahasiswa dan PE 14 B sebayak 38 mahasiswa. Teknik sampling pada penelitian ini yakni *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuisioner dan dokumentasi. Kuisioner dalam penelitian ini terdiri dari 14 item pernyataan untuk variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X), dan 18 item pernyataan untuk variabel minat menjadi guru (Y). Teknik analisis data yang digunakan yakni: (1) Transformasi data skor menjadi data skala, (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas) , (3) Analis regresi linier sederhana, (4) Hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,160	,212		,752	,454
	Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi	,860	,100	,696	8,623	,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada Tabel 1, diketahui bahwa persamaan regresinya yakni $Y = 0.160 + 0.860X$. Nilai Konstanta (a) sebesar 0.160 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X), maka

minat menjadi guru (Y) sebesar 0.160. Karena nilai koefisien regresi benilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y).

Tabel 2. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,160	,212		,752	,454
	Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi	,860	,100	,696	8,623	,000

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 2 diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0.05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan Jika dilihat dari nilai t-hitung yakni $8.623 > 1,99045$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) terhadap Minat menjadi guru (Y).

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) berpengaruh terhadap variabel minat menjadi guru (Y). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka t-hitung sebesar $8.623 > t\text{-tabel sebesar } 1,99045$. Sehingga pemilihan program studi pendidikan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Kemudian signifikansinya sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi berpengaruh terhadap variabel minat menjadi guru, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sedehana diketahui persamaan regresinya yakni $Y = 0.160 + 0.860X$. Nilai konstanta (a) sebesar 0.160 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X), maka minat menjadi guru (Y) sebesar 0.160 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.860. Karena nilai koefisien regresi benilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y). Karena nilai koefisien regresi benilai negatif, maka dengan demikian dapat dikatakan

bahwa pemilihan program studi pendidikan ekonomi (X) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mangieri (1984) yakni terdapat beberapa faktor penting minat menjadi guru yakni pengetahuan dan keterampilan bidang sudi, minat pada bidang studi, dan keinginan untuk bekerja. Selain itu hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat Widowati dan Surjawati(2015) bahwa faktor pekerjaan memiliki peran sangat penting terhadap pemilihan program studi. Serta didukung oleh pendapat Risnawati et al (2012) bahwa minat dapat menjadi sebab suatu tindakan mahasiswa dalam menentukan pilihannya terhadap program studi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat Sawaji dkk (2011) yakni yang membuat memperkuatnya program studi yakni akreditasi, biaya yang dikeluarkan semasa perkuliahan, jenjang karir setelah menempuh perkuliahan, sarana dan prasarana, lokasi, dosen, citra Universitas, serta pelayanan lembaga pendidikan tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ardianingsih (2015). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap pemilihan program studi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Mahasiswa calon guru yang berminat menjadi seorang guru akan berusaha agar sesuai dengan yang diminatinya tersebut. Sehingga timbullah berbagai tindakan atau kegiatan baik yang disadari maupun tidak disadari yang akan mengarah pada pencapaian minat menjadi seorang guru. Dalam pencapaian tersebut salah satunya ialah tindakan atau kegiatan dalam pemilihan program studi. hal ini dapat memberikan petunjuk bahwa pentingnya pemilihan program studi terhadap minat menjadi guru karena pemilihan program studi pendidikan ekonomi mendukung minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Dari beberapa penelitian terdahulu, telah banyak dikaji mengenai minat menjadi guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah variabel bebas pada penelitian ini yakni pemilihan program studi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pemilihan program studi pendidikan ekonomi terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 Universitas Negeri Surabaya.

Saran

Peneliti memberi saran sebagai berikut: (1) Untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperluas

sampel penelitian tidak hanya program studi pendidikan ekonomi saja, tetapi juga bisa meneliti sampel lain misalnya program studi pendidikan akuntansi, sehingga penelitian tentang topik ini akan lebih akurat dan komprehensif, (2) Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel bebas lainnya terhadap minat menjadi guru, (3) Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah memasuki semester 8, akan lebih baiknya jika penelitian selanjutnya menggunakan sampel mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianingsih, A. (2015). Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi. *Pengetahuan Dan Teknologi*, 28, 1.
- Harjosumarto, S., Muhson, A., & Suwarno. (2004). Minat Mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru, 1–12.
- Kurniasari, I. D., & Rahmawati, D. (2012). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Mengajar. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 2*, 1–14.
- Risnawati, E., & Irwandi, S. A. (2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 2(Sistem Pengambilan Keputusan), 63–72. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Saptian, Y. W. (2013). Pengaruh program studi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan pemahaman mahasiswa tentang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terhadap minat mahasiswa mengikuti PKM, 2, 2–3.
- Sawaji, J., Hamzah, D., & Taba, I. (2010). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Selatan, (4), 1–22.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widowati, A. I., & Surjawati. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 1–11.
- Widowati, A. I., & Surjawati. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 1–11.
- Wingkel, W. S. (2004). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.